

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Muhammad Dominique Mendoza<sup>1</sup>, Olnes Yosefa Hutajulu<sup>2</sup>, Azmi Rizky Lubis<sup>3</sup>, Reni Rahmadani<sup>4</sup>, Tansa Trisna Astono Putri<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[aenaen@unimed.ac.id](mailto:aenaen@unimed.ac.id), <sup>2</sup>[olnes.hutajulu@unimed.ac.id](mailto:olnes.hutajulu@unimed.ac.id), <sup>3</sup>[azmirizkilubis@unimed.ac.id](mailto:azmirizkilubis@unimed.ac.id)

<sup>4</sup>[renirahmadani@unimed.ac.id](mailto:renirahmadani@unimed.ac.id), <sup>5</sup>[tansatrisna@unimed.ac.id](mailto:tansatrisna@unimed.ac.id)

**Abstrak:** Saat ini, media sosial ada sebagai sarana untuk berkomunikasi di antara orang-orang terlepas dari lokasi, memungkinkan mereka untuk dengan mudah berbagi informasi, mengakses file, gambar, dan video, mengirim pesan, dan melakukan percakapan secara langsung (*real time*), dimana hal ini memungkinkan komunikasi yang mudah dan efektif. Studi menunjukkan bahwa media sosial mendukung kegiatan pendidikan dengan memfasilitasi interaksi, kolaborasi, partisipasi aktif, berbagi sumber daya, dan berpikir kritis. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sampel mahasiswa pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) sebesar 216 mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian didapat hasil bahwa variabel komunikasi dengan media sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Pada variabel Kolaborasi terdapat pengaruh yang signifikan secara terhadap prestasi akademik mahasiswa, kolaborasi memberikan pengaruh yang paling besar dan signifikan secara terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada variabel berbagi bahan dan materi melalui sosial media memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini membuktikan perkembangan teknologi saat ini merupakan inkubator bagi munculnya aplikasi dan sarana komunikasi elektronik secara masif, dan media sosial merupakan salah satu sarana elektronik yang dapat berperan efektif dalam proses komunikasi berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Komunikasi, Kolaborasi, Berbagi Materi dan Bahan Ajar, Prestasi Akademik

**Abstract:** Today, social media exists to facilitate communication among people regardless of location, enabling them to easily share information, access files, images, and videos, send messages, and have real-time conversations. This allows easy and effective communication. Studies show that social media supports educational activities by facilitating interaction, collaboration, active participation, resource sharing, and critical thinking. This study focuses on the effect of using social media on student academic achievement. The population used in this study came from a sample of 216 students in the Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK). Based on the test results, it was found that the communication variable with social media did not have a significant impact on student's academic achievement. The collaboration variable has a significant effect on student academic achievement, collaboration has the biggest and most significant influence on student academic achievement. The variable sharing of materials and materials through social media has a positive and significant effect on student academic achievement. This research proves that current technological developments are an incubator for the emergence of massive electronic communication applications and facilities, and social media is one of the electronic means that can play an effective role in the communication process in various fields, especially in the field of education.

**Keywords:** Social Media, Communication, Collaboration, Sharing of Teaching Materials and Materials, Academic Achievements

### PENDAHULUAN

Saat ini jutaan manusia sudah sangat tergantung dalam menggunakan teknologi Web 2.0 termasuk diantaranya penggunaan blog, podcast, berbagai situs media sosial, dunia virtual (*virtual reality*), berbagi video, foto dan informasi). Situs media sosial dengan cepat menjadi viral di mana-mana dan media sosial telah menjadi salah satu sarana komunikasi terpenting belakangan ini. Saat ini, media sosial

ada sebagai sarana untuk berkomunikasi di antara orang-orang terlepas dari lokasi, memungkinkan mereka untuk dengan mudah berbagi informasi, mengakses file, gambar, dan video, mengirim pesan, dan melakukan percakapan secara langsung (*real time*), dimana hal ini memungkinkan komunikasi yang mudah dan efektif dengan kerabat dan rekan kerja. Studi menunjukkan bahwa media sosial mendukung kegiatan pendidikan dengan

memfasilitasi interaksi, kolaborasi, partisipasi aktif, berbagi sumber daya, dan berpikir kritis (Awidi, I. T., dkk., 2019).

Menggunakan media sosial dalam konteks pendidikan dan instruksional dapat dianggap sebagai ide sangat menarik karena mahasiswa menghabiskan sebagian besar dari waktu mereka untuk aktivitas media online. Meskipun terdapat beberapa peneliti yang mulai membahas fenomena ini namun hanya ada sedikit studi tentang media sosial dalam pendidikan.

Sebagai sarana komunikasi baru, media sosial melayani para penggunanya terutama pengguna yang memiliki minat yang sama dalam berkomunikasi, bertukar ide, dan berbagi informasi. Seluruh pengguna khusus ini dapat diwakili oleh kelompok orang mana pun dalam masyarakat mana pun.

Dalam lingkup terbatas, penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media sosial Instagram, Facebook, dan Youtube terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam lingkungan pendidikan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sampel mahasiswa pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa mahasiswa menghabiskan sekitar 30 menit dari waktu mereka untuk menggunakan media sosial sebagai bagian dari rutinitas harian mereka (Bernard, K. J., & Dzandza, P. E., 2018). Studi lain menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik (Alamri, M. M., 2019). Hampir 25 persen waktu mahasiswa di Internet sekarang dihabiskan untuk media sosial. Adapun hubungan antara media sosial dan nilai, bahwa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar dan memiliki nilai lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial (Kircaburun, K., dkk., 2020). Dilaporkan bahwa, rata-rata, pengguna media sosial mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih rendah daripada rekan-rekan mereka yang jarang menggunakan media sosial.

Studi lain menunjukkan bahwa media sosial saat ini digunakan oleh orang-orang dari berbagai usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status sosial, dan latar belakang budaya, tetapi studi yang sama menekankan fakta bahwa sebagian besar pengguna media

sosial adalah mahasiswa, berusia antara 18 dan 25 tahun. (Walker, C. E., dkk., 2021). Studi lain, yang dilakukan oleh (Abbas, J., dkk., 2019) menunjukkan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai alat tambahan dalam pendidikan. Menurut (Dhawan, S. 2020), e-Learning dan media sosial berkontribusi dalam menyelesaikan masalah pendidikan, terutama di masa krisis, seperti pada masa pandemi COVID-19. Studi (Gherheş, V., Stoian, dkk., 2021). menunjukkan banyak keuntungan positif dari e-Learning dalam hal kemudahan akses dan kenyamanan penggunaan di banyak bidang ilmiah. Selama pandemi COVID-19, e-Learning menawarkan kesempatan untuk pembangunan berkelanjutan. Lembaga pendidikan yang menggunakannya memperoleh keunggulan kompetitif, melalui redefinisi metode pengajaran dan saluran interaksi (Abdalmenem, S. A., dkk., 2019). Pandemi telah berkontribusi untuk mengaktifkan kemampuan pendukung, meningkatkan kecepatan tingkat respons, mengelola sumber daya dan elemen multimedia, serta mempelajari dan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan (Yousef, S., & Yousef, K., 2022). Media sosial memiliki peran dalam mempromosikan pendidikan dan membangun masyarakat yang warganya sadar akan pentingnya penggunaan media sosial dan sistem pendidikan tradisional, terutama di masa krisis, seperti sebagai krisis COVID-19 (Al-Omouh, K. S., dkk., 2021).

### **Pentingnya sosial media**

Dalam masyarakat saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi aktivitas sehari-hari yang diperlukan. Media sosial biasanya digunakan untuk interaksi sosial dan akses ke berita dan informasi, dan pengambilan keputusan. Ini adalah alat komunikasi yang berharga dengan orang lain secara lokal dan di seluruh dunia, serta untuk berbagi, membuat, dan menyebarkan informasi.

Penggunaan media sosial dalam pendidikan membantu siswa, guru, dan orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan terhubung dengan kelompok belajar dan sistem pendidikan lainnya yang membuat pendidikan menjadi nyaman. Media sosial memberi siswa dan institusi banyak peluang untuk meningkatkan metode pembelajaran.

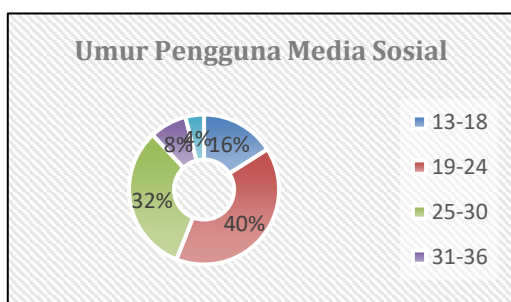
Dampak penting lain dari media sosial adalah meningkatkan prestasi akademik siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka melalui pengumpulan data dan informasi. Ketika

mahasiswa ditugaskan proyek di sekolah, mereka melalui beberapa platform online untuk mengumpulkan informasi guna menemukan solusi untuk tugas mereka.

### Penggunaan Media sosial dalam Pembelajaran

Dalam melaksanakan pendidikan sehari-hari, mahasiswa menggunakan menggunakan berbagai media sosial sebagai alat bantu dalam kegiatan akademik mereka, seperti Youtube, Instagram, Facebook, Wikipedia, dll. Dengan memanfaatkan media sosial ini hubungan komunikasi antara mahasiswa dan dosen juga lebih erat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

Media sosial membantu menciptakan hubungan antara mahasiswa dan seluruh anggota fakultas dalam komunitas akademik online (Berry, S., 2019). Dengan memfasilitasi pengunggahan foto dan video akan lebih memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan hal-hal teknis lainnya. Berdasarkan Gambar 1 di bawah ini, 72% pengguna media sosial berusia antara 19 dan 30 tahun. Dengan demikian, sebagian besar pengguna sosial media adalah mahasiswa, yang mengakses dari PC, laptop, tablet, atau ponsel mereka.



Gambar 1. Hasil Model Penelitian

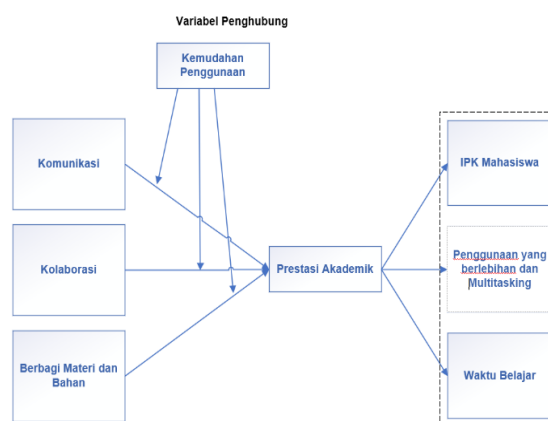
Lingkungan belajar online memungkinkan mahasiswa untuk belajar yang lebih fleksibel dan aktif dengan catatan menggunakan pendekatan konstruktivis. Media ini juga memfasilitasi inovasi dalam proses belajar mengajar (Mirembe, D. P., dkk., 2019). Hampir semua media sosial telah mengembangkan aplikasi yang dapat diunduh, yang dapat melengkapi fungsinya sebagai alat pendidikan, karena lebih mudah untuk digunakan (*ease of use*) dan dapat diakses dimana dan kapan saja. Pengaruh sosial merupakan faktor terpenting dalam mengadopsi penggunaan sosial media. Sosial media memfasilitasi para peserta didik untuk berinteraksi dan berbagi ide, sosial media

adalah alat pendidikan untuk berkomunikasi. Selain membantu peserta didik berbagi ide tentang berbagai proyek, sosial media juga memungkinkan mereka untuk memilih topik yang akan dibahas (Stathopoulou, A., dkk. 2019).

### Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial, yaitu untuk menentukan tujuan penggunaannya; dan untuk menilai, menurut pendapat mahasiswa, apakah penggunaan media sosial telah mempengaruhi prestasi akademik mereka atau tidak.

Dalam meneliti dampak langsung dari penggunaan media sosial pada pendidikan, beberapa variabel diusulkan termasuk komunikasi, berbagi materi dan sumber daya, dan kolaborasi (Gambar 2). Gambar 2 juga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan sosial media dan kemudahan mengakses pengetahuan, sehingga mempengaruhi prestasi akademik. Dengan demikian, model ini berpendapat bahwa ada dampak langsung dari sosial media pada prestasi akademik mahasiswa yang dinilai berdasarkan IPK mereka, penggunaan berlebihan, dan waktu yang mereka habiskan untuk belajar.



Gambar 2. Hipotesis penelitian

Kegiatan dan partisipasi digital siswa, media sosial dapat digunakan sebagai alat suplemen dalam pendidikan (Erarlan, A., 2019). Menurut penelitian itu, faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penggunaan media sosial adalah komunikasi, berbagi sumber daya dan materi, kolaborasi, dan kemudahan penggunaan. Faktor-faktor ini

disarankan untuk memainkan peran yang berpengaruh dalam penggunaan sosial media di bidang pendidikan. Sosial media memfasilitasi pembelajaran informal karena mahasiswa sering berinteraksi dengan gawai pintar mereka. Media sosial juga mendukung pembelajaran kolaboratif, membantu mahasiswa dalam menghasilkan pemikiran kritis, meningkatkan komunikasi dan keterampilan menulis melalui pengaktifan kerja kolektif di lingkungan yang dipersonalisasi (Hazaymeh, W. A., 2021).

### **Komunikasi**

Komunikasi mengacu pada interaksi aktif antara pendidik dan siswa dan di antara siswa, di sisi lain antara siswa dan tenaga pendidik di universitas, yang membantu siswa mengakses informasi tentang kelas, pengumuman, dan administrasi lainnya (Alawamleh, M., dkk., 2020).

Komunikasi melalui media sosial juga terjadi antara tenaga pendidik, orang tua, dan anggota komunitas lainnya (Carpenter, J. P., & Harvey, S., 2019). Mahasiswa tidak hanya menghabiskan sebagian besar waktu pribadi mereka untuk berkomunikasi tatap muka atau di telepon, tetapi juga pada berbagai situs media sosial. Youtube, Instagram, Facebook dan Wikipedia memiliki bagian terbesar dari interaksi ini. (Kozyreva, A., dkk., 2020). Menurut (Hidayat, D. A. S. R. U. N., dkk., 2020). komunikasi meningkatkan efektivitas dan motivasi siswa, dan juga membangun hubungan baik dan memungkinkan dosen untuk memberikan interaksi yang lebih maksimal kepada peserta didik. Hipotesis 1 adalah komunikasi memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan media sosial dalam pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### **Kolaborasi**

Pada tiap media sosial terdiri dari berbagai kategori kelompok dan komunitas yang berbeda, hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bergabung dengan jaringan baru dengan cara membuka ruang untuk pembelajaran kolaboratif (Qureshi, M. A., dkk., 2021). Pada sosial media, mahasiswa dapat bertukar informasi dan berbagi pengetahuan dalam kelompok. Di bidang pendidikan khususnya, penggunaan media sosial untuk kolaborasi di antara anggota kelompok akademik tentang masalah yang terkait dengan universitas, materi, pembelajaran dan tutorial praktik, membantu mahasiswa untuk

melaksanakan tanggung jawab bersama dan tugas yang telah diberikan oleh dosen. Kegiatan ini secara langsung akan memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, selain membantu dosen baik secara formal maupun informal. Sosial media dapat digunakan baik sebagai media informasi dan untuk memberikan saran akademik informal, untuk menerima saran, dan untuk berbagi pemikiran (Nisar, T. M., dkk., 2019). Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan hipotesis kedua yaitu kolaborasi pendidikan yang dilakukan dalam media sosial memiliki pengaruh signifikan secara terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### **Berbagi materi dan bahan**

Mahasiswa sering kali berbagi ilmu dan materi pembelajaran melalui media sosial. Mahasiswa juga saling berbagi sumber ilmu, sumber informasi, dan referensi pembelajaran untuk membangun komunitas kolaboratif di lembaga pendidikan tinggi (Sá, M. J., & Serpa, S., 2020). Sosial media memberi tambahan ilmu yang berguna kepada mahasiswa seperti sumber bahan dan materi, serta aktivitas berdasarkan pertukaran multimedia pembelajaran, video pembelajaran, video animasi, dan materi tutorial praktek. Dengan demikian, melalui media sosial mahasiswa dapat dengan mudah mengakses beberapa tautan ke sumber atau halaman eksternal, dengan materi dan sumber audio dan visual. Maka penulis menyimpulkan hipotesis ke tiga yaitu berbagi bahan dan materi instruksional di media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### **Kemudahan pengguna**

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang pengguna sistem akan menggunakan sistem tertentu membutuhkan upaya yang minimal dan mudah (Al-Rahmi, W. M., dkk., 2021) dan Min, S., So, K. K. F., & Jeong, M. 2019) berpendapat bahwa kemudahan penggunaan sebagai kompleksitas dan didefinisikan sebagai suatu tingkat dimana suatu sistem dianggap relatif mudah untuk dipahami dan digunakan.

Kemudahan penggunaan dapat dicapai melalui penggunaan aplikasi perangkat lunak tertentu, situs web, mesin, proses, atau apa pun yang dapat berinteraksi dengan manusia. Dalam interaksi manusia-komputer dan ilmu komputer, kegunaan mempelajari interaksi dengan program komputer atau situs web. Kegunaan berbeda dari kepuasan pengguna dan

pengalaman pengguna karena kegunaan juga mempertimbangkan kemudahan pengguna. Sosial media sebagai aplikasi penting yang dimanfaatkan dalam pendidikan untuk mencapai banyak nilai dan manfaat bagi mahasiswa. Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan hipotesis ke empat yaitu kemudahan penggunaan sosial media dalam pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPK mahasiswa, waktu yang digunakan untuk belajar, dan penggunaan yang berlebihan dan multitasking.

### **Prestasi akademik**

Prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil pendidikan, sejauh mana seorang mahasiswa, dosen, dan peserta pendidikan lainnya telah mencapai tujuan pendidikannya. Bertujuan untuk mengukur prestasi akademik melalui dimensi seperti IPK mahasiswa, waktu yang dihabiskan untuk belajar, dan multitasking, penelitian ini akan fokus pada bagaimana penggunaan media sosial, terutama Youtube, Instagram, dan Facebook, dalam pendidikan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di program studi Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK).

Dalam membahas variabel diatas dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya yang telah melaporkan hubungan negatif antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik, yang diukur dengan IPK yang dilaporkan sendiri dan jam yang dihabiskan untuk belajar per minggu (Shen, J., 2019). Penelitian tersebut juga akan mempertimbangkan hasil studi yang dilakukan oleh Weidinger, L., dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ketika kualitas penggunaan teknologi tidak dipantau atau dipastikan secara ketat, penggunaan komputer dapat lebih banyak merugikan daripada menguntungkan bagi prestasi mahasiswa. Namun, penelitian ini akan mempertimbangkan temuan eksplorasi dari peneliti lainnya yang menunjukkan tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dan IPK mahasiswa (Rahim, M. N. (2021). Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat masalah/gap penelitian, dan dengan mempertimbangkan konsensus keseluruhan bahwa hubungan yang dipertanyakan antara media sosial dan prestasi akademik sebagian besar masih belum terjawab, penelitian ini akan sangat membantu dalam menyelesaikan fenomena ini.

### **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Sistem penilaian dalam pendidikan tinggi adalah proses penerapan pengukuran standar dari berbagai tingkat prestasi pada setiap mata pelajaran. Nilai dapat diberikan dalam huruf (A, B, C, dan E), sebagai rentang sebagai persentase dari jumlah total, sebagai nomor dari kemungkinan total (nilai 85-100 mendapat kategori A), dan sebagai deskriptor perilaku (sangat baik, baik, tidak baik). IPK dihitung dengan mengambil jumlah nilai yang diperoleh seorang mahasiswa dalam periode waktu tertentu dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian, telah didapat bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa telah dikaitkan dengan penurunan keberhasilan akademik, dengan jumlah 12,4% mahasiswa (Ali, L., 2018). Seiring tren, penggunaan media sosial menjadi lebih sering di kalangan mahasiswa dengan intensitas yang tinggi dan penggunaan yang berlebihan, dan menyebabkan rendahnya prestasi akademik. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 83% dari mahasiswa berpendapat bahwa media sosial memiliki efek negatif pada kemampuan mereka untuk belajar secara efektif (Talaue, G. M., dkk., 2018). Studi yang sama juga menunjukkan bahwa 77% mahasiswa yang sama merasa bahwa media sosial memiliki pengaruh positif pada kehidupan sosial mereka dan bukan bidang pendidikan mereka (Barus, I. R. G., dkk., 2021).

### **Penggunaan yang berlebihan dan multitasking**

Multitasking sendiri didefinisikan sebagai cara menyelesaikan beberapa pekerjaan secara sekaligus dan berjalan dalam waktu yang bersamaan atau berpindah antara satu tugas ke tugas lainnya secara bergantian dengan waktu yang singkat. Penyelesaian dari beberapa pekerjaan atau lebih ini diproses pada saat yang sama tanpa kehilangan efisiensinya dan efektivitasnya, multitasking adalah sebuah fenomena dimana telah terjadi evolusi spesifik otak kita. Namun, hal ini tidak berlaku untuk semua manusia, masih terdapat orang-orang yang tidak mampu melakukan banyak tugas secara bersamaan tanpa mengurangi efisiensi dan efektivitasnya, tetapi paling-paling dapat beralih dengan cepat dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya (Schmidt, S. J., 2020). Oleh karena itu, multitasking di dalam media sosial dan waktu belajar membagi intensitas fokus dan perhatian mahasiswa, dan hal ini dapat

menyebabkan penurunan penyerapan ilmu dan pengetahuan secara maksimal (Kokoç, M., dkk., 2021). Selama multitasking, mahasiswa terlibat dalam aktivitas yang tidak berkaitan dengan aktivitas pendidikan yang mengurangi kemampuan mereka untuk sepenuhnya memahami pengetahuan yang diajarkan, dan media sosial juga mengalihkan perhatian mereka dari tugas kuliah dan menambah beban berlebih pada otak (Zhou, X., dkk., 2021). Ketika memori otak kerja kelebihan beban, maka otak tidak dapat memahami informasi dan ilmu yang dipelajari secara efektif (Hayes, T. L., dkk., 2019).

Kombinasi proses pembelajaran yang khusus dan gangguan eksternal dapat mengakibatkan penurunan kemampuan otak untuk memproses pengetahuan secara efektif dan untuk membangun skema yang efektif (Taatgen, N. A., dkk., 2021), dan ketika dua tugas dialihkan secara bolak-balik, otak dapat menghapus satu tugas dari memori kerja sehingga otak tidak memiliki jumlah beban berlebih (Oakley, B., & Sejnowski, T. J., 2021).

Seiring dengan peningkatan teknologi, multitasking di dalam kelas, yang diwakili oleh akses yang mudah ke beberapa sosial media melalui ponsel dan laptop, telah meningkat, meninggalkan dampak yang merugikan pada kemampuan mereka untuk belajar dan menyimpan pengetahuan Raza, M. Y., dkk., 2020).

### Waktu belajar

Menurut Uzun, A. M., & Kilis, S. (2019), penggunaan media sosial secara intens digunakan oleh mahasiswa dengan IPK yang rendah, dan tidak ada variabel kontrol yang diterapkan dalam penelitian ini. Sebaliknya, Menon, S., Narayanan, L., & Kahwaji, A. T. (2018). mengungkapkan bahwa tidak ada korelasi antara penggunaan sosial media dan IPK dalam sampel mahasiswa dari universitas yang mereka teliti. Nti, I. K., dkk. (2022). menunjukkan bahwa pengguna sosial media menghabiskan lebih sedikit jam belajar, bila dibandingkan dengan non-pengguna, yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik. Neroni, J., dkk. (2019). menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dialokasikan untuk kegiatan akademik adalah prediksi dari keberhasilan akademik, semakin banyak jam yang dimanfaatkan mahasiswa untuk belajar maka akan semakin baik nilai yang mereka peroleh.

### METODE

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei secara luring dan daring kepada mahasiswa program studi PTIK. Survei ini terdiri dari tiga bagian dan semua pertanyaan menggunakan skala Likert. Pada bagian pertama mencakup lima pertanyaan tentang karakteristik demografi, termasuk jenis kelamin, usia, dan tahun masuk ke universitas. Bagian kedua berfokus pada informasi spesifik tentang apakah siswa memiliki akun di Youtube, Instagram, dan Facebook, apakah mahasiswa menggunakan ke 3 media sosial ini untuk tujuan pendidikan, seberapa sering mahasiswa memeriksa akun-akunnya, lamanya waktu yang dihabiskan di media sosial untuk tujuan pendidikan, dan informasi tentang IPK setiap mahasiswa. Bagian ketiga mencakup pertanyaan tentang informasi spesifik tertentu.

Penggunaan *software* Statistical Program for Social Science (SPSS) untuk mengolah data statistik dan analisis statistik interaktif untuk mendapatkan koefisien stabilitas keseluruhan dari variabel penelitian ini. Seluruh hipotesis pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dan analisis varians untuk menghitung nilai F.

Melalui Tabel 1 kita dapat melihat bahwa bahwa koefisien ini dinilai sebesar 88,8% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa item instrumen telah mencapai nilai yang lebih tinggi dari batas keandalan minimum yang disyaratkan, biasanya dinilai pada 65% Yousef, S., & Yousef, K. (2022). Tabel 1 menunjukkan tingkat keandalan yang dapat diterima yang diperlukan untuk tujuan penelitian ilmiah.

**Tabel 1.** Analisis keandalan data

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	
Variabel Bebas	Komunikasi	.829
	Kolaborasi	.758
	Berbagi materi dan bahan	.742
Faktor Mediasi	Kemudahan Penggunaan	.669
Variabel Terikat	Prestasi akademik	.728

Penganalisisan statistik deskriptif dilakukan pada penelitian ini dan hasilnya menggambarkan sekumpulan data secara kuantitatif, digunakan untuk mengetahui

seberapa mirip atau tersebar data tentang *mean* tertentu. Ukuran tendensi sentral meliputi mean aritmatika, median, dan modus. Ukuran dispersi meliputi standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, varians, dan lain-lain. Dengan menggunakan uji distribusi normal, statistik deskriptif dapat menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak.

Data demografi pada penelitian ini adalah jenis kelamin yang menunjukkan bahwa persentase peserta laki-laki lebih besar daripada peserta perempuan. Dari 216 peserta, 131 adalah laki-laki, mewakili 60,6% dari total sampel, dan 85 adalah perempuan, mewakili 39,4% dari total sampel. Usia, yang mengelompokkan sampel penelitian berdasarkan usia, menunjukkan bahwa kategori usia tertinggi termasuk rentang usia 17-22 tahun dengan frekuensi 121 orang dari total sampel yang terdiri dari 56%. Kategori kedua mencakup rentang usia 23-28 tahun dengan

frekuensi 95 dari total sampel yang terdiri dari 44%.

Hasil pengujian analisis deskriptif pada variabel jenis kelamin adalah 1,33, dan standar deviasinya adalah 0,412. Variabel selanjutnya adalah usia, dengan hasil 2,42 dan standar deviasinya 0,524.

### Penggunaan sosial media

Terdapat 4 pertanyaan dalam variabel penggunaan sosial media yang dapat dilihat melalui Tabel 2 dibawah ini. Dari hasil pengolahan data, didapat semua mahasiswa menggunakan sosial media dalam kehidupan sehari-hari mereka (100%), dan terdapat 98,8% mahasiswa menggunakan media sosial untuk belajar, 65.75% mahasiswa menggunakan media sosial lebih dari 10 kali dalam sehari, sebesar 41.3% menggunakan media sosial untuk belajar kurang dari 30 menit dan sebesar 59.7% mendapatkan IPK sangat baik.

**Tabel 2.** Data penggunaan media sosial

No	Pertanyaan		Frekuensi	Persentase
1	Apakah kamu menggunakan akun sosial media untuk tujuan belajar?	Ya	194	89.8
		Tidak	22	10.2
		<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100.0</b>
2	Secara rata-rata, berapa kali kamu mengakses akun sosial dalam sehari?	Sekali sehari	6	2.77
		5 kali sehari	21	9.73
		6 – 10 kali sehari	47	21.75
		Lebih 10 kali sehari	142	65.75
		<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100.0</b>
3	Rata-rata, berapa lama kamu mengakses akun sosial media untuk belajar?	Kurang dari 30 menit	89	41.3
		Hampir 1 jam	67	31
		Antara 1 – 2 jam	52	24
		Lebih dari 3 jam	8	3.7
		<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100.0</b>
4	Berapa nilai Indeks Prestasi (IP) kamu?	Sempurna	26	12
		Sangat Baik	129	59.7
		Baik	52	24.1
		Cukup	9	4.2
		<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100.0</b>

### Pengujian hipotesis

Peneliti menguji dampak langsung dari Variabel Independen pada Variabel Dependen (dan Faktor Mediasi secara terpisah). Berdasarkan hasil analisis regresi linier, seperti yang dijelaskan pada Tabel 3, terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara semua variabel independen dan variabel dependen. Hubungan ini diwakili oleh kolaborasi, berbagi materi dan sumber daya, komunikasi, dan kinerja akademik variabel

dependen. Nilai (R) adalah sebagai berikut: R= 0.412, R= 0.981, R= 0.827, dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebagai berikut: R<sup>2</sup>= 0.231, R<sup>2</sup>= 0.825, R<sup>2</sup>= 0.641. Rasio-rasio tersebut menunjukkan apa yang dapat dijelaskan oleh kinerja akademik melalui ketiga variabel bebas dalam model ini, dan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan atau diukur dalam model penelitian ini.

**Tabel 3.** Data pengujian variabel bebas dan terikat tanpa variabel mediasi

Komunikasi dengan Prestasi Akademik	R	R-Square	Penyesuaian R-square	Estimasi Kesalahan
	.412	.231	.242	.318
Model	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F
Regresi	12.212	2	12.126	87.97
Residual	37.147	214	.131	
Total	49.359	216		
	Koefisien tidak standar	Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta	
Konstanta	1.218	.312		4.217
Komunikasi	.670	.068	.492	9.854

Kolaborasi dengan prestasi akademik	R	R-Square	Penyesuaian R-square	Kesalahan std. estimasi
	.981	.825	.558	.1465
Model	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F
Regresi	32.128	1	30.688	1027.879
Residual	19.764	215	.064	
Total	51.892	216		
	Koefisien tidak standar	Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta	
Konstanta	.02	.194		.11
Kolaborasi	1.126	.122	.548	19.615

Berbagi materi dan bahan dengan prestasi akademik	R	R-Square	Penyesuaian R-square	Kesalahan std. estimasi
	.827	.641	.852	.11231
Model	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F
Regresi	41.882	1	41.257	743.643
Residual	6.158	215	.101	
Total	51.065	216		
	Koefisien tidak standar	Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta	
Konstanta	-.128	.089		-1.991
Berbagi materi dan bahan ajar	1.012	.014	.871	45.216

Komunikasi dengan media sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa disebabkan nilai sig.  $F < 0.05$ . Pada variabel Kolaborasi terdapat pengaruh yang signifikan secara terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai 1027.879 dan (sig. F) lebih kecil dari  $= 0,05$ . Ini berarti bahwa kolaborasi memberikan pengaruh yang paling besar dan signifikan secara terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada

variabel berbagi bahan dan materi melalui sosial media memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kontribusi varians tertinggi terjadi pada variabel kolaborasi dengan koefisien 1,126, kemudian berbagi sumber daya dan bahan dengan koefisien 1,012, sedangkan kontribusi terendah dimiliki oleh variabel komunikasi dengan koefisien 0,67.

**Tabel 4.** Data pengujian variabel mediasi dengan variabel terikat

Kemudahan penggunaan terhadap prestasi akademik	R	R-Square	Penyesuaian R-square	Kesalahan std. estimasi
	.762	.539	.564	.24085
Model	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F
				Sig.



<b>Regresi</b>	29.486	1	33.353	427.112	.000
<b>Residual</b>	21.742	215	.032		
<b>Total</b>	51.228	216			
	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta		
<b>Konstanta</b>	.34	.182		1.128	.020
<b>Kemudahan penggunaan</b>	1.21	.031	.421	21.491	.000

Dalam menguji variabel Mediasi (kemudahan penggunaan) terhadap variabel terikat (prestasi akademik), terdapat hubungan positif yang signifikan dengan nilai R 0,31 dan nilai koefisien determinasi 0,564.

Melalui Tabel 4 kita dapat melihat tingkat kontribusi varians terjadi pada variabel dependen dengan koefisien 1,012. Hal ini merupakan penegasan bahwa ada hubungan langsung antara variabel mediasi dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier, seperti yang dijelaskan pada Tabel 5 di bawah, terdapat hubungan positif yang signifikan antara semua variabel independen dan variabel mediasi. Nilai tertinggi terhadap varians terjadi pada variabel mediasi oleh kolaborasi dengan koefisien 0,764, kemudian berbagi materi dan bahan ajar koefisien 0,716, sedangkan kontribusi terendah adalah variabel komunikasi dengan koefisien sebesar 0,152.

**Tabel 5.** Data pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi

<b>Komunikasi terhadap prestasi akademik melalui kemudahan penggunaan</b>	<b>R</b>	<b>R-Square</b>	<b>Penyesuaian R-square</b>	<b>Kesalahan std. estimasi</b>	
<b>Model</b>	.792	.685	.642	.202450	
	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F	
<b>Regresi</b>	31.219	2	17.281	306.173	
<b>Residual</b>	19.429	214	.037		
<b>Total</b>	50.648	216			
	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta		
<b>Konstanta</b>	1.579	.129		.681	.000
<b>Kemudahan penggunaan</b>	-1.978	.028	.673	-.458	.000
<b>Komunikasi</b>	.152	.201		.842	.000

<b>Kolaborasi terhadap prestasi akademik melalui kemudahan penggunaan</b>	<b>R</b>	<b>R-Square</b>	<b>Penyesuaian R-square</b>	<b>Kesalahan std. estimasi</b>	
<b>Model</b>	.927	.819	.816	.19341	
	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F	
<b>Regresi</b>	48.739	1	24.169	682.381	
<b>Residual</b>	2.471	215	.015		
<b>Total</b>	51.21	216			
	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta		
<b>Konstanta</b>	-1.429	.182		-8.471	.000
<b>Kemudahan penggunaan</b>	.829	.039	.469	18.264	.000
<b>Kolaborasi</b>	.764	.041	.471	13.548	.000

Berbagi materi dan bahan ajar terhadap prestasi akademik melalui kemudahan penggunaan	R	R-Square	Penyesuaian R-square	Kesalahan std. estimasi	
		.941	.828	.835	.15121
Model	Jml. R Square	df	Square rata-rata	F	Sig.
<b>Regresi</b>	42.652	2	19.819	1238.275	.000
<b>Residual</b>	8.336	214	.015		
<b>Total</b>	51.988	216			
	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
	B	Kesalahan std.	Beta		
<b>Konstanta</b>	.571	.117		6.912	.000
<b>Kemudahan penggunaan</b>	.246	.031	.189	6.427	.000
<b>Berbagi materi dan bahan ajar</b>	.716	.034	.672	21.648	.000

Melalui penyajian data diatas dapat dilihat bahwa nilai-nilai variabel mediasi memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana nilai sig. F mendekati nol. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan semua langkah sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa mediasi berhasil antara variabel mediasi kegunaan dan variabel dependen dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Pemaparan hasil dari penelitian adalah untuk membuktikan perkembangan teknologi saat ini merupakan inkubator bagi munculnya aplikasi dan sarana komunikasi elektronik secara masif, dan media sosial merupakan salah satu sarana elektronik yang dapat berperan efektif dalam proses komunikasi berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil diatas, ditemukan bahwa masing-masing dari tiga variabel independen, baik sendiri atau bersama-sama, (kolaborasi, berbagi materi dan bahan ajar, dan komunikasi), selain adanya mediasi faktor (kemudahan penggunaan) memiliki dampak positif dan signifikan, pada variabel dependen. Berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan kebijakan baru dalam dunia pendidikan yaitu:

- Lembaga universitas dan fakultas harus didorong untuk berinvestasi dan menerapkan model pembelajaran ini dalam menggunakan sosial media dalam pembelajaran.
- Aplikasi media sosial harus digunakan dalam

penerapan pembatasan hanya digunakan untuk pendidikan dan hal ini akan mendapat nilai positif pada proses pembelajaran dan metode pengajaran, karena lingkungan yang beragam yang ditawarkan kepada dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih aktif dan mau untuk menggali ilmu lebih dalam lagi.

- Learning Management System (LMS) yang sudah diterapkan di Universitas diharapkan untuk diintegrasikan dengan media pembelajaran Youtube, Instagram dan Facebook sebagai suplemen bahan ajar yang menarik dan mudah untuk diakses.
- Penggunaan media sosial dapat membantu universitas untuk mencapai tujuan strategis, meningkatkan daya saing, dan menambah nilai kerja baru pada layanan kepada seluruh mahasiswa, dosen dan orang tua mahasiswa.
- Berbagai institusi pendidikan baik madrasah, sekolah, sekolah kejuruan dan universitas yang menggunakan sarana elektronik media sosial ini harus memiliki wawasan yang mendalam di bidang ini dan harus bergerak maju untuk mulai menggunakan media sosial tersebut. Adopsi teknologi dan metode pembelajaran ini akan menciptakan peluang baru untuk inovasi dan peningkatan pola pikir mahasiswa yang berdasarkan *Higher Order Thinking* (HOTS), yang pada akhirnya akan berdampak positif pada semua sektor pembangunan di tanah air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, J., Aman, J., Nurunnabi, M., & Bano, S. (2019). The impact of social media on learning behavior for sustainable education: Evidence of students from selected universities in Pakistan. *Sustainability*, 11(6), 1683.
- Abdalmenem, S. A., Abu-Naser, S. S., Al Shobaki, M. J., & Amuna, Y. M. A. (2019). Increasing the Efficiency of Palestinian University Performance through the Implementation of E-Learning Strategies. *International Journal of Academic Management Science Research (IJAMSR)*, 3(7).
- Alamri, M. M. (2019). Undergraduate students' perceptions toward social media usage and academic performance: A study from Saudi Arabia. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Online)*, 14(3), 61.
- Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2020). The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*.
- Aldhahi, M. I., Alqahtani, A. S., Baattaiah, B. A., & Al-Mohammed, H. I. (2022). Exploring the relationship between students' learning satisfaction and self-efficacy during the emergency transition to remote learning amid the coronavirus pandemic: A cross-sectional study. *Education and Information Technologies*, 27(1), 1323-1340.
- Ali, L. (2018). The Influence of Information Technology on Student's Behavioural Nature in the Class Room. *Asian Journal of Education and Training*, 4(2), 102-107.
- Al-Omouh, K. S., Orero-Blat, M., & Ribeiro-Soriano, D. (2021). The role of sense of community in harnessing the wisdom of crowds and creating collaborative knowledge during the COVID-19 pandemic. *Journal of Business Research*, 132, 765-774.
- Al-Rahmi, W. M., Yahaya, N., Alamri, M. M., Alyoussef, I. Y., Al-Rahmi, A. M., & Kamin, Y. B. (2021). Integrating innovation diffusion theory with technology acceptance model: Supporting students' attitude towards using a massive open online courses (MOOCs) systems. *Interactive Learning Environments*, 29(8), 1380-1392.
- Awidi, I. T., Paynter, M., & Vujosevic, T. (2019). Facebook group in the learning design of a higher education course: An analysis of factors influencing positive learning experience for students. *Computers & Education*, 129, 106-121.
- Barus, I. R. G., Simanjuntak, M. B., & Resmayasari, I. (2021). READING LITERACIES THROUGH EVIETA-BASED LEARNING MATERIAL: STUDENTS' PERCEPTIONS (Study Case Taken from Vocational School-IPB University). *JOURNAL OF ADVANCED ENGLISH STUDIES*, 4(1), 15-20.
- Bernard, K. J., & Dzandza, P. E. (2018). Effect of social media on academic performance of students in Ghanaian Universities: A case study of University of Ghana, Legon.
- Berry, S. (2019). Teaching to connect: Community-building strategies for the virtual classroom. *Online Learning*, 23(1), 164-183.
- Carpenter, J. P., & Harvey, S. (2019). "There's no referee on social media": Challenges in educator professional social media use. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102904.
- Castleberry, A., & Nolen, A. (2018). Thematic analysis of qualitative research data: Is it as easy as it sounds?. *Currents in pharmacy teaching and learning*, 10(6), 807-815.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of educational technology systems*, 49(1), 5-22.
- El-Sayad, G., Md Saad, N. H., & Thurasamy, R. (2021). How higher education students in Egypt perceived online learning engagement and satisfaction during the COVID-19 pandemic. *Journal of Computers in Education*, 8(4), 527-550.
- Erarslan, A. (2019). Instagram as an Education Platform for EFL Learners. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 18(3), 54-69.
- Fernando, Y., Rozuar, N. H. M., & Mergeresa, F. (2021). The blockchain-enabled technology and carbon performance: Insights from early adopters. *Technology in Society*, 64, 101507.
- Gherheș, V., Stoian, C. E., Fărcașiu, M. A., & Stanici, M. (2021). E-learning vs. face-to-face learning: Analyzing students' preferences and behaviors. *Sustainability*, 13(8), 4381.
- Hayes, T. L., Cahill, N. D., & Kanan, C. (2019,

- May). Memory efficient experience replay for streaming learning. In 2019 International Conference on Robotics and Automation (ICRA) (pp. 9769-9776). IEEE.
- Hazaymeh, W. A. (2021). EFL students' perceptions of online distance learning for enhancing English language learning during Covid-19 pandemic.
- Hidayat, D. A. S. R. U. N., Anisti, P., & Wibawa, D. (2020). Crisis management and communication experience in education during the covid-19 pandemic in indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(3), 67-82.
- Kircaburun, K., Alhabash, S., Tosuntaş, Ş. B., & Griffiths, M. D. (2020). Uses and gratifications of problematic social media use among university students: A simultaneous examination of the Big Five of personality traits, social media platforms, and social media use motives. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 18(3), 525-547.
- Knechel, N. (2019). What's in a sample? Why selecting the right research participants matters. *Journal of Emergency Nursing*, 45(3), 332-334.
- Kokoç, M., Ilgaz, H., & Akçay, A. (2021). How deeply does media and technology usage affect the sustained attention?. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 1-12.
- Kozyreva, A., Lewandowsky, S., & Hertwig, R. (2020). Citizens versus the internet: Confronting digital challenges with cognitive tools. *Psychological Science in the Public Interest*, 21(3), 103-156.
- Lindeløv, J. K. (2020). mcp: An R package for regression with multiple change points.
- Menon, S., Narayanan, L., & Kahwaji, A. T. (2018). Internet addiction: A research study of college students in India. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 100-106.
- Min, S., So, K. K. F., & Jeong, M. (2019). Consumer adoption of the Uber mobile application: Insights from diffusion of innovation theory and technology acceptance model. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 36(7), 770-783.
- Mirembe, D. P., Lubega, J. T., & Kibukamusoke, M. (2019). Leveraging Social Media in Higher Education: A Case of Universities in Uganda. *European Journal of Open, Distance and E-learning*, 22(1), 70-84.
- Neroni, J., Meijs, C., Gijsselaers, H. J., Kirschner, P. A., & de Groot, R. H. (2019). Learning strategies and academic performance in distance education. *Learning and Individual Differences*, 73, 1-7.
- Nisar, T. M., Prabhakar, G., & Strakova, L. (2019). Social media information benefits, knowledge management and smart organizations. *Journal of Business Research*, 94, 264-272.
- Nti, I. K., Akyeramfo-Sam, S., Bediako-Kyeremeh, B., & Agyemang, S. (2022). Prediction of social media effects on students' academic performance using Machine Learning Algorithms (MLAs). *Journal of Computers in Education*, 9(2), 195-223.
- Oakley, B., & Sejnowski, T. J. (2021). *Uncommon sense teaching: Practical insights in brain science to help students learn*. Penguin.
- Porter-Young, F. M., Offiah, A. C., Broadley, P., Lang, I., McMahon, A. M., Howsley, P., & Hawley, D. P. (2018). Inter-and intra-observer reliability of contrast-enhanced magnetic resonance imaging parameters in children with suspected juvenile idiopathic arthritis of the hip. *Pediatric Radiology*, 48(13), 1891-1900.
- Qureshi, M. A., Khaskheli, A., Qureshi, J. A., Raza, S. A., & Yousufi, S. Q. (2021). Factors affecting students' learning performance through collaborative learning and engagement. *Interactive Learning Environments*, 1-21.
- Rahim, M. N. (2021). The Relationship Between the Time Spent on Facebook and GPA Scores of Post-Graduates. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 2(1), 30-38.
- Raza, M. Y., Khan, A. N., Khan, N. A., Ali, A., & Bano, S. (2020). Dark side of social media and academic performance of public sector schools students: Role of parental school support. *Journal of Public Affairs*, 20(3), e2058.
- Sá, M. J., & Serpa, S. (2020). The COVID-19 pandemic as an opportunity to foster the sustainable development of teaching in higher education. *Sustainability*, 12(20), 8525.
- Schmidt, S. J. (2020). Distracted learning: Big problem and golden opportunity. *Journal of Food Science Education*, 19(4), 278-291.

- Selmoni, O., Vajana, E., Guillaume, A., Rochat, E., & Joost, S. (2020). Sampling strategy optimization to increase statistical power in landscape genomics: A simulation-based approach. *Molecular Ecology Resources*, 20(1), 154-169.
- Shen, J. (2019). Social-media use and academic performance among undergraduates in biology. *Biochemistry and Molecular Biology Education*, 47(6), 615-619.
- Stathopoulou, A., Siamagka, N. T., & Christodoulides, G. (2019). A multi-stakeholder view of social media as a supporting tool in higher education: An educator–student perspective. *European Management Journal*, 37(4), 421-431.
- Story, D. A., & Tait, A. R. (2019). Survey research. *Anesthesiology*, 130(2), 192-202.
- Taatgen, N. A., van Vugt, M. K., Daamen, J., Katidioti, I., Huijser, S., & Borst, J. P. (2021). The resource-availability model of distraction and mind-wandering. *Cognitive Systems Research*, 68, 84-104.
- Talae, G. M., AlSaad, A., AlRushaidan, N., AlHugail, A., & AlFahhad, S. (2018). The impact of social media on academic performance of selected college students. *International Journal of Advanced Information Technology*, 8(4/5), 27-35.
- Thilina, D. K., Guruge, M. C. B., & Nanayakkara, N. W. O. K. D. S. P. (2020). A Descriptive Analysis on Digital Behaviour of Young Adults in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management Invention*, 9(6), 58-67.
- Uzun, A. M., & Kilis, S. (2019). Does persistent involvement in media and technology lead to lower academic performance? Evaluating media and technology use in relation to multitasking, self-regulation and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 90, 196-203.
- Walker, C. E., Krumhuber, E. G., Dayan, S., & Furnham, A. (2021). Effects of social media use on desire for cosmetic surgery among young women. *Current Psychology*, 40(7), 3355-3364.
- Weidinger, L., Mellor, J., Rauh, M., Griffin, C., Uesato, J., Huang, P. S., ... & Gabriel, I. (2021). Ethical and social risks of harm from language models. *arXiv preprint arXiv:2112.04359*.
- Yousef, S., & Yousef, K. (2022). The impact of Facebook usage in education on students' academic performance at the University of Jordan. *Journal of e-Learning and Knowledge Society*, 18(1), 59-74.
- Zhang, H. (2022). Structural equation modeling. In *Models and Methods for Management Science* (pp. 363-381). Springer, Singapore.
- Zhou, X., Li, Q., Xu, D., & Bostian, B. (2021). What Makes a Successful Online Learner?: Community College Students' Perceptions of Online Learning Challenges and Strategies. *Online Learning Research Center*.